

## KEMAMPUAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN OLEH MAHASISWA PROFESI NERS BERDASARKAN PENGETAHUAN 3S (SDKI, SLKI, SIKI) DI UNIVERSITAS DR.SOEBANDI JEMBER

<sup>1\*</sup> Yugi Hari Chandra Purnama, <sup>2</sup>Emy Eliya Astutik, <sup>3</sup>Mahmud Ady Yuwanto, <sup>4</sup>Lutfiani Rosiana

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, FIKES, Universitas dr. Soebandi Jember

<sup>2</sup>Program Studi Profesi Ners, FIKES, Universitas dr. Soebandi Jember

\*E-mail: yugi.hcp@uds.ac.id

### Abstrak

Dokumentasi keperawatan merupakan kegiatan pencatatan dari semua aktifitas yang berkaitan dengan pemberian proses keperawatan bagi kepentingan klien, perawat dan mitra kerja. Perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan masih perlu di evaluasi, karena terdapat keragaman dan kesalahan dalam melakukan dokumentasi keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dengan kemampuan penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa ners di Universitas dr.Soebandi Jember. Desain penelitian ini adalah desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners berjumlah 108 mahasiswa dan sampel yang diambil 35 mahasiswa, dengan menggunakan teknik *Simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S dengan kemampuan penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa ners di UDS dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dalam meningkatkan kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S, maka dilakukan usaha dalam meningkatkan pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan secara baik dan benar.

**Kata kunci:** Asuhan Keperawatan, Dokumentasi, Pengetahuan

### Abstract

*Nursing documentation is a documenting activity of all activities related to the provision of the nursing process for the benefit of clients, nurses and partners. Nurses in carrying out nursing documentation still need to be evaluated, because there are variations and errors in carrying out nursing documentation. This study aims to determine the relationship between knowledge of nursing documentation based on 3S (SDKI, SLKI, SIKI) with the ability to apply nursing care to nursing students at University of dr. Soebandi Jember. The design of this study is a correlational with a cross sectional approach. The population was 108 students of nursing professions and the sample was 35 students, using simple random sampling technique. The results showed there was a relationship between knowledge of nursing documentation based on 3S with the ability to apply nursing care to nursing students at UDS with a significance of 0.000 ( $p < 0.05$ ). In order to improve the ability to apply nursing care documentation based on 3S, efforts are needed to increase knowledge of nursing care documentation properly and correctly.*

**Keywords:** Nursing Care, Documentation, Knowledge

## PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan merupakan kegiatan pencatatan dari semua aktifitas yang berkaitan dengan pemberian proses keperawatan yang berguna bagi kepentingan klien, perawat dan mitra kerja.<sup>(1)</sup> Kemampuan perawat dalam melakukan dokumentasi keperawatan masih perlu di evaluasi, karena terdapat beberapa faktor seperti pengetahuan, ketrampilan, keahlian serta pelatihan atau pendidikan khusus.<sup>(2)</sup>

Pendokumentasian asuhan keperawatan (askep) saat ini menggunakan 3S yaitu SDKI (standar diagnosa keperawatan Indonesia), SLKI (standar luaran keperawatan Indonesia), SIKI (standar intervensi keperawatan Indonesia). Dokumentasi askep sebelumnya menggunakan 3N (NANDA, NOC, NIC) maka diperlukan pengetahuan lanjutan terkait 3S. Hal ini yang mendorong mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) meskipun dibangku kuliah telah mempelajarinya.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan hasil *preliminary study* yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember di dapatkan 80% menyebutkan tidak memahami tentang cara penentuan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi dalam mendokumentasikan berdasarkan 3S (SDKI, SLKI, SIKI). Sehingga ini yang menjadikan dasar bagi kami untuk melakukan penelitian pengetahuan tentang mendokumentasikan asuhan keperawatan berdasarkan 3S dengan kemampuan mendokumentasikan pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang

menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel *independent* dan *dependent* hanya satu kali pada satu saat.<sup>(4)</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa ners berjumlah 108 mahasiswa, kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sehingga didapatkan 35 mahasiswa ners Universitas dr. Soebandi Jember yang memenuhi kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang menempuh profesi ners, mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden penelitian dan yang mengisi koesioner secara lengkap. Selanjutnya digunakan metode undian untuk menentukan randomisasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan dua instrumen kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan 3S dari buku SDKI, SLKI dan SIKI serta kuesioner penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S yang bersumber dari soal – soal uji kompetensi mahasiswa ners (Sinersi) yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan realibilitas. Selanjutnya data dianalisis menggunakan SPSS 25. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES dr. Soebandi Jember dengan nomor 22001/KEPK/UDS/II/2022.

## HASIL PENELITIAN

Hasil pengumpulan data dan analisis data akan di sajikan dalam bentuk data primer sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Ners**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	7	20 %
Perempuan	28	80 %
Total	35	100,0 %

Sumber: Data Primer 2022

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kemampuan Penerapan Dokumentasi Askep pada Mahasiswa Ners**

Pengetahuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	31	80,0 %
Cukup	2	17 %
Kurang	2	3 %
Total	35	100,0 %

Sumber: Data Primer 2022

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kemampuan Penerapan Dokumentasi Askep pada Mahasiswa Ners**

Kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	30	87,4 %
Cukup	3	7,3 %
Kurang	2	5,3 %
Total	35	100,0%

Sumber: Data Primer 2022

**Tabel 4**  
**Pengetahuan Dokumentasi Askep Berdasarkan 3S dengan Kemampuan Penerapan Dokumentasi Askep pada Mahasiswa Profesi Ners**

Variabel	P value	Koefisiensi Kontigensi
Pengetahuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan		
Kemampuan Penerapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan	0.000	0.199

Sumber: Data Primer 2022

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan 3S

Berdasarkan pada tabel 2 pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S di Universitas dr. Soebandi Jember dikatakan memiliki pengetahuan baik yaitu 80,0% artinya pengetahuan mahasiswa ners tergolong kategori baik, dikatakan baik jika presentase 76% - 100%.<sup>(5)</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan jenis kelamin.<sup>(6)</sup>

Jenis kelamin pada mahasiswa keperawatan profesi ners (tabel 1) tentang dokumentasi keperawatan terbanyak perempuan sebanyak 80%. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, perempuan memiliki tingkat pengetahuan atau kognitif lebih baik.<sup>(7)</sup>

Berdasarkan fakta penelitian di Universitas dr. Soebandi Jember, peneliti mengidentifikasi pengetahuan dokumentasi keperawatan pada profesi ners dalam kategori baik, hal ini dikarenakan mahasiswa profesi ners sudah sesuai dengan proses pengetahuan yakni tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), dan evaluasi (*evaluation*).<sup>(8)</sup>

### Kemampuan Penerapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa Profesi Ners

Berdasarkan pada tabel 3 kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa profesi ners di Universitas dr. Soebandi Jember dikatakan baik yaitu 87,4% artinya kemampuan penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa ners tergolong kategori baik jika presentase 76% - 100%.<sup>(5)</sup> Penentuan kategori baik dalam kemampuan belajar memahami tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis, motivasi, konsentrasi dan kemampuan mengembangkan fakta-fakta atau ide-ide, subjek belajar dalam menata hal-hal tersebut mempengaruhi dengan pola yang logis.<sup>(9)</sup> Semakin pola pikir logis akan semakin

baik dalam menerapkan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S ada 5 tahapan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.<sup>(10)</sup>

Berdasarkan fakta penelitian di Universitas dr. Soebandi Jember, kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan mahasiswa ners berdasarkan 3S sudah baik, hal ini dikarenakan mahasiswa ners sudah menempuh pendidikan dan mendapatkan bimbingan dari dosen tentang dokumentasi keperawatan mulai dari pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan guna untuk melatih mahasiswa ners menghadapi uji kompetensi dan mendapatkan STR (Surat Tanda Registrasi).

### **Hubungan Pengetahuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan 3S Dengan Kemampuan Penerapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan pada Mahasiswa Ners di Universitas dr. Soebandi Jember**

SDKI merupakan pedoman dalam penentuan diagnosis keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan terkait respon klien, keluarga dan komunitas.<sup>(3)</sup> Sedangkan SIKI merupakan intervensi keperawatan berkaitan dengan tindakan yang dikerjakan oleh perawat berdasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai *outcome* yang diinginkan dan SLKI merupakan luaran keperawatan merupakan aspek-aspek yang dapat diobservasi dan diukur meliputi kondisi serta perilaku.<sup>(11,12)</sup>

Berdasarkan tabel 4 pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S dan kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan dengan uji *Rank Spearman* nilai  $p$  value  $(0.000) < (0.05)$  dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,199 artinya memiliki hubungan yang cukup.<sup>(4)</sup>

Hasil analisis dapat disimpulkan semakin pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S baik, maka semakin baik juga kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan pada mahasiswa profesi ners di Universitas dr. Soebandi Jember, artinya dengan pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan yang baik maka semakin baik juga kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Baharuddin & Amir, (2023) yang menyebutkan pemberian intervensi edukasi kesehatan yang diawali dengan pengisian kuesioner terkait pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang buku 3S (SDKI, SIKI, SLKI) berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa perawat pada kelompok yang diberikan intervensi penggunaan buku dan pelatihan buku 3S. Pentingnya implementasi buku 3S di RS dapat meningkatkan mutu pendokumentasian asuhan keperawatan sehingga menjadi lebih baik.<sup>(14)</sup>

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang standar profesi perawat menyebutkan bahwa daftar diagnosis keperawatan berisikan diagnosis keperawatan mengacu pada SDKI dan daftar keterampilan berisikan intervensi keperawatan yang mengacu pada SIKI dan Kriteria hasil mengacu pada SLKI. Maka dari itu mahasiswa keperawatan perlu diberikan pelajaran tambahan dan latihan kasus terkait kemampuan penggunaan buku 3S dalam pendokumentasian semenjak dalam proses perkuliahan yang akan meningkatkan pengetahuan.

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah mahasiswa ners yang bersedia menjadi responden hanya 35 mahasiswa dari 52 mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan kegiatan mahasiswa ners yang sedang bersamaan dalam menjalani tugas kedinasan dalam stase lanjutan Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

**SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S dengan kemampuan penerapan asuhan keperawatan pada mahasiswa ners di UDS dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dalam meningkatkan kemampuan penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan 3S, maka dilakukan usaha dalam meningkatkan pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan secara baik dan benar.

**REFERENSI**

1. Susilaningsih EZ. Modul Ajar Dokumentasi Keperawatan [Internet]. Surakarta: Diploma Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta; 2018. 1–68 p. Available from: [https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/692/1/MODUL\\_AJAR\\_DOKUMENTASI\\_KEPERAWATAN\\_II.pdf](https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/692/1/MODUL_AJAR_DOKUMENTASI_KEPERAWATAN_II.pdf)
2. Sukei N. Pelatihan Penerapan Buku Sdki, Siki Dan Siki Pada Perawat Di Charlie Hospital. J Pengabd. 2021;4(2):149.
3. PPNI. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). II. Tim Pokja SDKI PPNI, editor. Jakarta: DPP PPNI; 2017. 1–328 p.
4. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 28th ed. Jakarta: CV. Alfabeta; 2018. 334 p.
5. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Lestari PP, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2017. 504 p.
6. Yuliana. Konsep Dasar Pengetahuan. II. Surakarta: Cipta Graha; 2017.
7. Putra AWS, Podo Y. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. Urecol 6th [Internet]. 2017;305–14. Available from: <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
8. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018. 243p p.
9. Sardiman A. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. 24th ed. Jakarta: Rajawali Pers; 2008. 246 p.
10. Nursalam. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional. X. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
11. PPNI. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). I. PPNI Tim Pokja SIKI, editor. Jakarta: DPP PPNI; 2018. 1–527 p.
12. PPNI. Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). I. Tim Pokja SIKI PPNI, editor. Jakarta: DPP PPNI; 2019.
13. Baharuddin R, Amir S. Pengaruh Edukasi Penggunaan Buku 3s Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Keperawatan Politeknik Kaltara. J Nurs Updat. 2023;14(2):159–65.
14. Sulistyawati W, Susmiati S. The Implementation Of 3S (SDKI, SIKI, SLKI) to The Quality Of Nursing Care Documentation In Hospital's Inpatient Rooms. Str J Ilm Kesehat [Internet]. 2020 Nov 1;9(2):1323–8. Available from: <https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/468>